

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

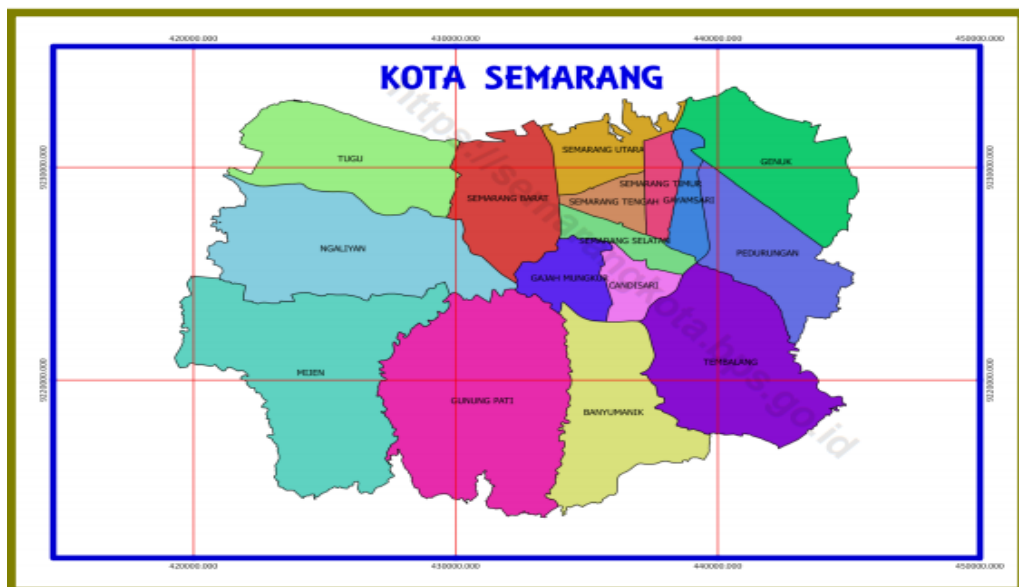
#### 2.1 Kota Semarang

##### 2.1.1 Kondisi Geografis, Administratif serta Perekonomian Kota Semarang

Kota Semarang selaku pusat pemerintahan Provinsi Jawa Tengah yang terletak di tengah tepi laut utara Jawa. Kota Semarang mempunyai luas 1, 13% dari total luas daratan totalitas Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah luas menggapai 373, 67 km<sup>2</sup>. Luas kota Semarang terdiri dari 39, 56km<sup>2</sup> (10, 59%) tanah sawah serta 334, 14 km<sup>2</sup>( 89, 41%) bukan lahan sawah

Gambar 2.1

Denah Administrasi Kota Semarang



Sumber : BPS Kota Semarang Tahun 2020

Secara Geografis, posisi koordinat Kota Semarang terletak diantara 109°35' – 110° 50' bujur timur serta 6°50' – 7°10' lintang selatan serta

garis 6°50' - 7°10' Lintang Selatan serta garis 109°35' - 110°50' Bujur Timur. Ketinggian Kota Semarang terletak antara 0,75 sampai dengan 348,000 di atas garis pantai . Batas - batas wilayah administrasi Kota Semarang sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Demak
- Sebelah Selatan : Kabupaten Semarang
- Sebelah Barat : Kabupaten Kendal

Kota Semarang memiliki dua musim iklim tropis: kemarau serta hujan. Kedua musim ini silih berganti setiap enam bulan sekali sepanjang tahun . Selain itu, temperatur udara di Kota Semarang berkisar diantara 27,500C dengan temperatur yag terendah berkisar 24,200C serta tertinggi yaitu 31,800C, serta memiliki kelembapan udara rata-rata 79%.

Tabel 2.1  
Pembagian Wilayah Administrasi Kota Semarang

Kecamatan serta Luas Wilayah	Kelurahan	RW	RT
Semarang Tengah ( 6,14 Km <sup>2</sup> )	15	75	493
Semarang Utara ( 10,97 Km <sup>2</sup> )	9	89	707
Semarang Timur ( 7,7 Km <sup>2</sup> )	10	77	574
Semarang Selatan ( 5,928 Km <sup>2</sup> )	10	71	499
Semarang Barat ( 21,74 Km <sup>2</sup> )	16	138	934
Gayamsari ( 6,177 Km <sup>2</sup> )	7	61	426
Candisari ( 6,54 Km <sup>2</sup> )	7	65	463
Gajahmungkur ( 9,07 Km <sup>2</sup> )	8	51	345
G e n u k ( 27,39 Km <sup>2</sup> )	13	82	528
Pedurungan ( 20,72 Km <sup>2</sup> )	12	153	1114
Tembalang ( 44,2 Km <sup>2</sup> )	12	134	984
Banyumanik ( 25,69 Km <sup>2</sup> )	11	124	802
Gunungpati ( 54,11 Km <sup>2</sup> )	16	92	431
Mijen ( 57,55 Km <sup>2</sup> )	14	77	344
Ngaliyan ( 37,99 Km <sup>2</sup> )	10	113	826
Tugu ( 31,78 Km <sup>2</sup> )	7	31	164
<b>JUMLAH</b>	<b>177</b>	<b>1402</b>	<b>9634</b>

Sumber : BPS Kota Semarang Tahun 2020

Kota Semarang mempunyai 16 kecamatan serta 177 kelurahan. Pada 16 Kecamatan yang terdapat di Kota Semarang, Kecamatan Mijen mempunyai luas( 57, 55 KM2) serta Kecamatan Gunungpati mempunyai Luas( 54, 11 KM2) ialah daerah yang sebagian besar bidangnya berbentuk perkebunan serta persawahan. Sebaliknya kecamatan yang mempunyai luas terkecil merupakan Semarang Selatan yang mempunyai luas( 5, 93 km2) serta Kecamatan Semarang Tengah yang mempunyai luas( 6, 14 km2) ialah daerah yang berbentuk pusat perekonomian serta bisnis Kota Semarang semacam bangunan toko ataupun mall, pasar, pabrik, perkantoran serta sebagainya.

Kota Semarang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah yang termasuk dalam Kabupaten/Kota dengan laju pertumbuhan ekonomi tertinggi. Pada Tahun 2019, sumbangan pertumbuhan ekonomi Kota Semarang mencapai (14,06%). Pertumbuhan ekonomi di Kota Semarang di topang oleh 3 sektor Utama yaitu Industri pengolahan, konstruksi serta perdagangan.

### **2.1.2** Kondisi Demografis

Kota Semarang memiliki jumlah penduduk sebesar 1.674.358 jiwa, terdiri dari 828,848 jiwa penduduk laki-laki serta 845,510 jiwa penduduk perempuan per Desember Tahun 2019. Perkembangan serta pertumbuhan penduduk di Kota Semarang mengalami tren yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk Kota Semarang pada tahun 2019 mencapai 4, 854 jiwa/km<sup>2</sup>.

Kepadatan penduduk di Kota Semarang cenderung memiliki tren yang naik seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Namun, adanya kepadatan penduduk ini belum diimbangi dengan penyebaran penduduk di setiap kecamatan yang masih belum merata. Hal ini dapat dilihat dari Kecamatan Gayamsari sebagai wilayah yang terpadat 13.436 penduduk per km<sup>2</sup>, sedangkan kecamatan Tugu merupakan wilayah yang memiliki kepadatan penduduk yang paling rendah 1.049 penduduk per km<sup>2</sup>

Tabel 2.2  
Jumlah Penduduk Kota Semarang menurut Kecamatan Tahun 2019

Kecamatan	Jumlah Penduduk
Semarang Tengah	60,786
Semarang Barat	157,581
Semarang Utara	125,054
Semarang Timur	72,653
Gayamsari	73,673
Gajah Mungkur	59,204
Genuk	118,092
Pedurungan	194,286
Candisari	79,901
Banyumanik	141,323
Gunung Pati	95,852
Tembalang	183,1
Tugu	34,13
Ngaliyan	140,554
Mijen	75,846
Semarang Selatan	68,4

Sumber : Dispendukcapil Tahun 2019

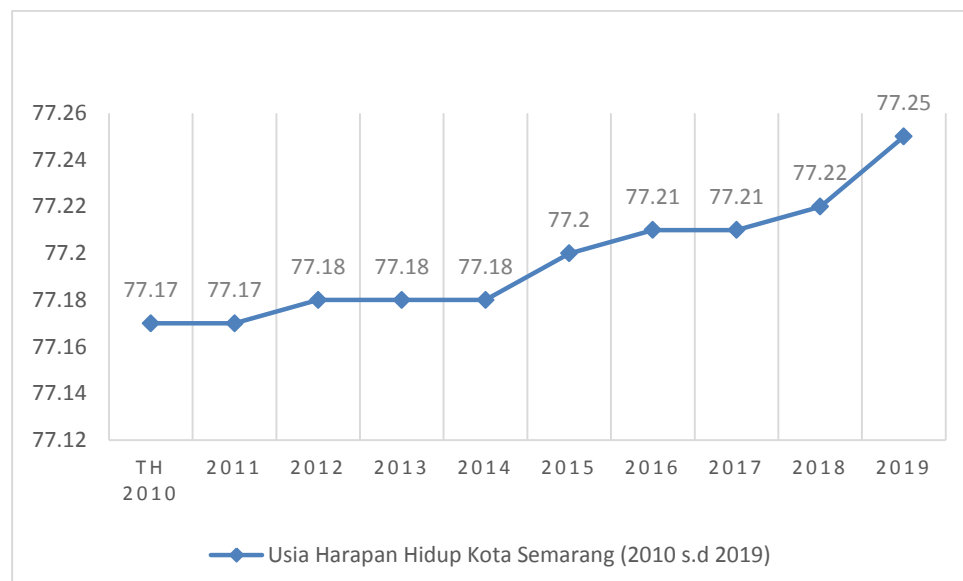
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa angka penduduk di Kota Semarang menurut kecamatan terbanyak terletak di Kecamatan Pedurungan dengan angka penduduk mencapai 198.286 jiwa, kemudian jumlah penduduk terendah yaitu di Kecamatan Tugu dengan jumlah penduduk mencaoi 34,12 jiwa.

### 2.1.3 Kondisi Pelayanan Kesehatan

Kesehatan merupakan komponen utama yang dijadikan sebagai tolak ukur didalam Indeks Pembangunan Manusia selain pendapatan serta pendidikan. Pembangunan Kesehatan merupakan suatu upaya yang dilakukan guna meningkatkan kesadaran, kompetensi serta tekad bagi setiap orang guna mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Berdasarkan perhitungan IPM, Umur Harapan Hidup (UHH) Kota Semarang pada tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu sebesar 77,25.

Grafik 2.1  
Perkembangan UHH Kota Semarang Tahun 2019



Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2019

Grafik diatas menunjukkan adanya hal baik pada Umur Harapan Hidup penduduk. baik ini dapat dilihat dari adanya kestabilan serta kenaikan rata-rata jumlah umur yang diharapkan untuk hidup. Terciptanya tren positif angka harapan hidup warga Semarang ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Semarang serta instansi terkait harus berperan membantu serta membantu kebutuhan kesehatan yang diharapkan oleh masyarakat. Berbagai upaya dilakukan pemerintah Kota Semarang dengan menyediakan layanan kesehatan faskes serta merekrut tenaga kesehatan yang berkualitas.

Tabel 2.3  
Sarana serta Prasarana Kesehatan Kota Semarang

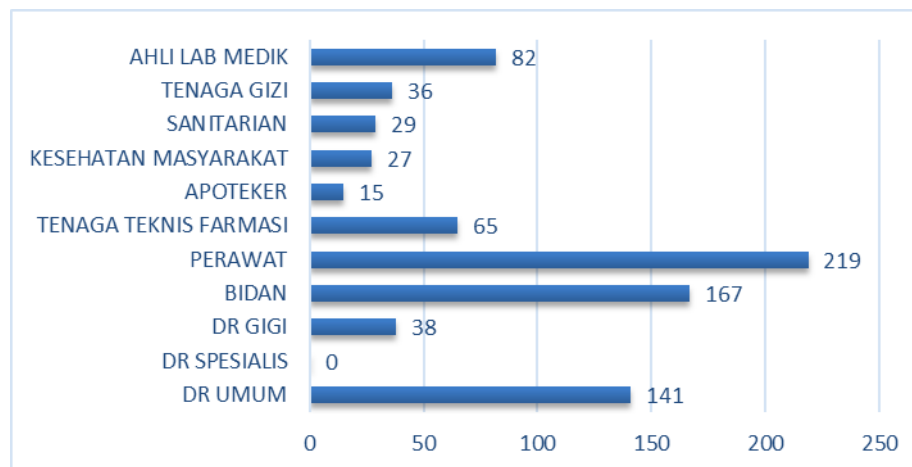
No	Sarana serta Prasarana Kesehatan	2016	2017	2018	2019
1.	Rumah Sakit Umum				
	a. Rumah Sakit Swasta	12	13	13	14
	b. Rumah Sakit Umum Daerah	2	2	2	2
	c. Rumah Sakit Umum Pusat	2	1	1	1
	d. Rumah Sakit TNI/POLRI	2	2	2	3
	e. Rumah Sakit Khusus, terdiri dari:				
	- RS. Jiwa	1	1	1	1
	- RS. Bedah Plastik	0	0	0	0
	- RS. Rehabilitasi Medik	1	1	1	0
	- Rumah Sakit Ibu serta Anak	4	6	6	6
	- Rumah Sakit Bersalin	2	0	0	0
2.	Rumah Sakit Bersalin (RB) / BKIA	0	0	0	0
3.	Puskesmas, terdiri dari :				
	a. Puskesmas Perawatan	11	11	11	10
	b. Puskesmas Non Perawatan	26	26	26	27
4.	Puskesmas Pembantu	35	37	37	38
5.	Puskesmas Keliling	37	37	37	37
6.	Posyandu yang ada	1.581	1.587	1.598	1.597
7.	Posyandu Aktif	1.205	1.587	1.598	1.402
8.	Apotik	397	406	424	429
9.	Laboratorium Kesehatan	26	26	29	
10.	Klinik Spesialis/Klinik Utama	40	40	43	46
11.	Klinik 24 Jam	0	0	0	0
12.	Toko Obat	20	39	11	40
13.	Klinik Pratama	161	170	217	229
14.	BP. Gigi	0	0	0	0
15.	Dokter Umum Praktek Perorangan	2.143	2.304	2.556	2.771
16.	Dokter Spesialis Praktek	897	1.001	1.068	1.155
17.	Dokter Gigi Praktek	473	517	572	624
18.	Dokter Gigi Spesialis Praktek	76	77	89	97

Sumber : Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2019

Kenaikan layanan kesehatan di Kota Semarang pastinya didukung oleh Sumber Energi Kesehatan yang bermutu dengan jumlah yang mumpuni

supaya terbentuk layanan kesehatan yang maksimal di warga. Persebaran tenaga kesehatan di Kota Semarang dapat dilihat npada grafik 2.2

Grafik 2.2  
Grafik Tenaga Kesehatan Kota Semarang Tahun 2019



Sumber : Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2019

## 2.2 Profil Dinas Kesehatan Kota Semarang

### 2.2.1 Dinas Kesehatan Kota Semarang

Dinas Kesehatan Kota Semarang adalah organisasi perangkat daerah di Kota Semarang dengan akuntabilitas atas pelaksanaan Kebijakan Kesehatan Kota Semarang serta Walikota melalui Sekretaris Daerah. Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas serta Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang, dimana Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan otonomi daerah dibidang kesehatan



### 2.2.2 Dasar Hukum

1. Peraturan Walikota Semarang Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas serta Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang

### 2.2.3 Visi, Misi serta Tujuan Dinas Kesehatan Kota Semarang

#### 1. Visi

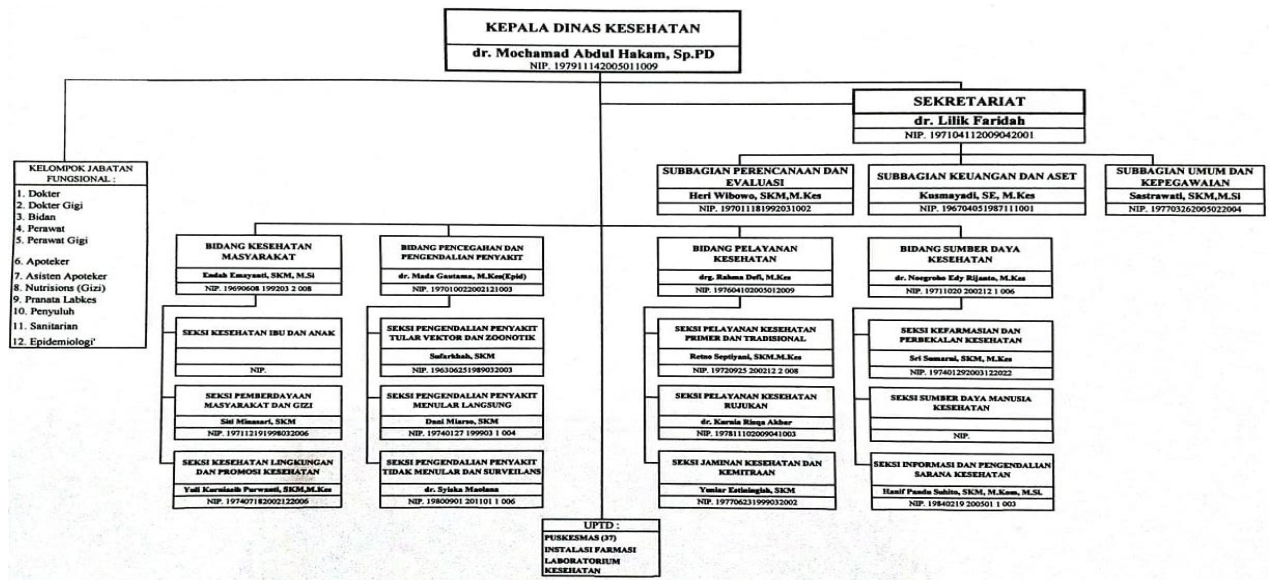
“Terwujudnya Lima Besar Terbaik Pelayanan Kesehatan Se-Indonesia Tahun 2021 ”

#### 2. Misi

- a) Menaikkan peyembuhann penyakit serta promosi kesehatan
- b) Menaikkan pelayanan kesehatan lewat tenaga kesehatan yang handal, profesional serta sukses Pelayanan Kesehatan Dengan Sumber Energi Manusia Kesehatan Yang Handal, Profesional serta Berprestasi
- c) Meningkatkan kemitraan serta menggerakkan warga untuk mewujudkan style hidup sehat
- d) Meningkatkan teknologi data yang unggul

## 2.2.4 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Semarang

Bagan 2.1  
Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Semarang



Sumber : Bidang Umum serta Kepegawaian Dinas Kesehatan Kota Semarang

## 2.3 Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang

### 2.3.1 Profil Puskesmas Tlogosari Wetan

Puskesmas Tlogosari Wetan salah satu fasilitas kesehatan tipe D non rawat inap di Kota Semarang yang berada di Kecamatan Pedurungan selain Puskesmas Tlogosari Kulon. Puskesmas ini berlokasi di Jl. Arteri Soekarno Hatta No 6, Kecamatan Pedurungan, Semarang Timur. Cakupan area atau binaan dari Puskesmas Tlogosari Wetan ini meliputi 8 kelurahan, meliputi :

- Kelurahan Tlogomulyo
- Kelurahan Palebon
- Kelurahan Tlogosari Wetan
- Kelurahan Pedurungan Tengah

- e. Kelurahan Pedurungan Kidul
- f. Kelurahan Pedurungan Lor
- g. Kelurahan Plamongan Sari
- h. Kelurahan Penggaron Kidul

### 2.3.2 Visi, Misi Puskesmas Tlogosari Wetan

#### (1) Visi

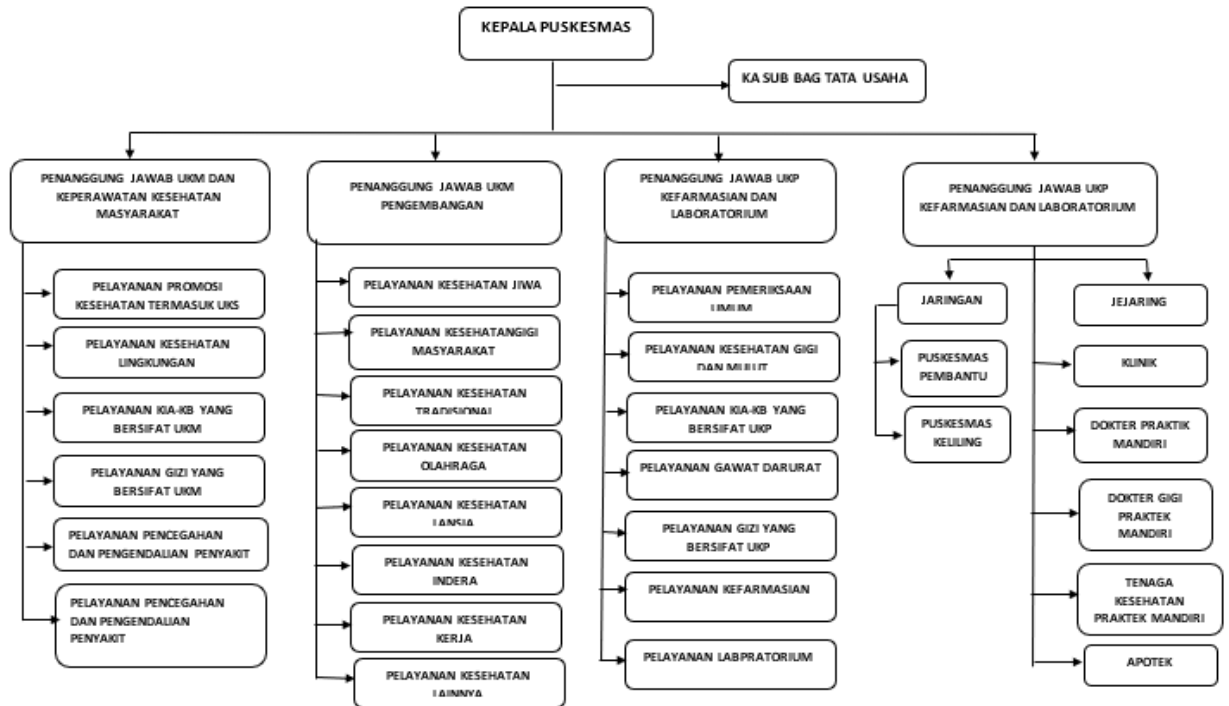
Mewujudkan Puskesmas Tlogosari Wetan sebagai pusat pelayanan kesehatan prima di Kota Semarang

#### (2) Misi

- a. Pelayanan dengan berstandar tinggi, proaktif, murah, komprehensif serta paripurna
- b. Puskesmas menjadi pusat informasi kesehatan modern yang akurat serta terkini
- c. Puskesmas sebagai sebagai pusat penggerak partisipasi masyarakat
- d. Memperkuat integrasi proyek melalui kerjasama yang erat antar proyek serta departemen

### 2.3.3 Struktur Organisasi Puskesmas Tlogosari Wetan

Bagan 3.2  
Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang



Sumber : Data Profil Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang Tahun 2020

### 2.3.4 Program Pelayanan di Puskesmas Tlogosari Wetan

Pelayanan UKP (Upaya Kesehatan Perseorangan) serta Pelayanan UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) Puskesmas Tlogosari Wetan

#### a. Pelayanan UKP

- 1) Pemeriksaan Umum
- 2) Kesehatan Ibu-Anak serta KB
- 3) Kesehatan Gigi serta Mulut
- 4) Pelayanan Gizi
- 5) Pencegahan serta Pemberantasan Penyakit (P2P)

- 6) Klinik Sanitasi
- 7) Laboratorium
- 8) Farmasi

b. Pelayanan UKM

- 1) Upaya Pencegahan serta Pemberantasan Penyakit (P2P)
- 2) Upaya Kesehatan Ibu serta Anak
- 3) Upaya Promosi Kesehatan
- 4) Upaya Kesehatan Lingkungan
- 5) Perkesmas (Perawatan Kesehatan Masyarakat)
- 6) Upaya Kesehatan Sekolah
- 7) Kesehatan bagi Lansia